

The Correlation between Body mass Index with Menstrual Cycle in Student of Faculty Medecine and Health Science University Muhammadiyah of Yogyakarta

Nur Rahmatullaili¹, Alfaina Wahyuni²

¹Mahasiswa, ²Dosen Pembimbing Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY

Abstract

The Menstrual cycle is used as a sign of womens's health. The effect of hormonal system and body composition towards menstrual cycle is conducted by HPA (Hyphothalamus-Pituitary-Axis) of adrenal gland. The relation between Body Mass Index and abnormalities in reproduction functions should be observed.

The objective of this research isTo observed the correlation between Body Mass Index and menstrual cycle. The subject of this research were 77 students who has the same educational background (medical students). Each student measured the height and weight and noted the last 2 period of menstrual cycle by using calender noting system. The result is corelated by Spearman.

More than a half of the student's menstrual cycle is regular. 51 (66 %) of the students has regular menstrual cycle. Spearman Analysis shows $r = -0,153$ with P value is 0,183. It means that there's no significant correlation between Body Mass Index and menstrual cycle.

Keywords: Body Mass Index, Menstrual Cycle.

***Hubungan Body Mass Index dengan Siklus Menstruasi pada Mahasiswi
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY***

Nur Rahmatullaili¹, Alfaina Wahyuni²

¹Mahasiswa, ²Dosen Pembimbing Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY

Abstrak

Siklus menstruasi digunakan sebagai tanda terhadap kesehatan wanita. Efek dari sistem hormon dan komposisi tubuh terhadap siklus menstruasi dilakukan oleh HPA (Hiphotalamus-Pituitari-Aksis) dari kelenjar Adrenal. Hubungan dari Body Mass Index dan ketidaknormalan dari fungsi sistem reproduksi harus diketahui.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Bdy Mass Index dengan siklus menstruasi. Subjek dari penelitian ini berjumlah 77 orang yang memiliki latar belakang pendidikan yang sama (mahasiswa kedokteran). Masing-masing mahasiswi diukur tinggi serya berat badannya dan dicatat 2 periode dari siklus menstruasi yang lalu dengan menggunakan sistem pencatatan kalender. Hasil dari penelitian dihitung korelasinya dengan menggunakan Spearman.

Lebih dari setengah siklus menstruasi mahasiswa adalah teratur, 51 (66%) mahasiswa mempunyai siklus yang teratur. Hasil dari Spearman menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) = -0,153 dan nilai p adalah 0,183. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara Body Mass Index dengan siklus menstruasi.

Kata Kunci : Body Mass Index, Siklus menstruasi.